

## **Analisis Potensi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura**

**Andrew Philips Siagian<sup>1</sup>**  
**Mesak Iek<sup>2</sup>**  
*mesakiek@feb.uncen.ac.id*  
**Siti Aminah<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

Andrew Philips Siagian, 2021, “*Analisis Potensi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura*”. Dibimbing oleh Bapak Dr. Mesak Iek, dan Ibu Siti Aminah. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan dan efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura selama tahun 2013 hingga tahun 2020. Selain itu, dilakukan pula analisis kontribusi pajak dan Analisis Prospek (Trend Linear) Penerimaan Pajak Penerangan Jalan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tinjauan kepustakaan dan jenis data sekunder. Hasil perhitungan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan menunjukkan bahwa potensi Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura telah tercapai secara optimal. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan menunjukkan bahwa pemungutan dan pengelolaan Pajak Penerangan Jalan sangat efektif. Untuk tahun 2013-2020 kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah terus berfluktuatif dengan kecenderungan menurun. Analisis trend menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Penerangan Jalan akan terus mengalami peningkatan.

**Kata Kunci: Realisasi penerimaan Pajak Penerangan Jalan, Potensi penerimaan, efektivitas, kontribusi**

### **PENDAHULUAN**

Penerimaan pajak daerah di Kota Jayapura setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 Pajak daerah berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah sebesar 62,1% dan kontribusi meningkat sampai puncak pada tahun 2018 yaitu sebesar 85,3 % setelah itu mengalami penurunan. Pada tahun 2020 terjadi penurunan yang lumayan besar baik itu pajak daerah maupun pendapatan asli Daerah. Hal ini dikarenakan pandemi virus covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 tetapi kontribusi yang dihasilkan masih cukup besar. Rata-rata kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah selama kurun waktu delapan tahun sebesar 86,8 persen, angka tersebut bisa dikatakan baik yang berarti pajak memiliki kontribusi kepada pendapatan asli daerah.

Pertumbuhan pajak daerah dan pendapatan asli daerah selama delapan tahun di Kota Jayapura. Untuk pajak, pertumbuhan tertinggi terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar 57,1 % dan penurunan besar pada tahun 2020. Pada pendapatan asli daerah juga mempunyai pertumbuhan tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 34,2 % selanjutnya bisa dibilang stabil dengan peningkatan yang tidak terlalu besar kemudian pertumbuhannya merosot cukup jauh pada tahun 2020.

Total penerimaan Pajak Penerangan Jalan selama delapan tahun sebesar Rp. 363.165.383.468 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 45.395.672.933,50. Besarnya penerimaan dari Pajak Penerangan Jalan yang membuat pajak ini dapat dikategorikan sebagai pajak daerah memiliki penerimaan yang potensial dan produktif.

---

<sup>1</sup> Alumni Magister Ilmu Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

<sup>3</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Uncen

Dari beberapa jenis Pajak Daerah yang banyak dikelola oleh Kota Jayapura yang menarik untuk diteliti oleh penulis adalah Pajak Penerangan Jalan, dimana pajak penerangan jalan merupakan salah satu kewajiban pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan penerangan jalan terutama dimalam hari.

Berdasarkan **Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2002**, Pajak Penerangan Jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayar oleh Pemerintah Daerah. Penerangan Jalan sangat dibutuhkan bagi semua masyarakat yang akan melakukan aktivitasnya pada malam hari. Fungsi dari penerangan jalan umum akan sangat membantu kelancaran kegiatan ekonomi khususnya di Kota Jayapura. Sehingga kebutuhan masyarakat terhadap penerangan jalan makin besar yang artinya diperlukan biaya yang besar pula oleh pemerintah untuk memenuhi ketersediaan akan penerangan jalan yang memadai. Dampaknya masyarakat harus memenuhi wajib pajak kepada pemerintah agar pemerintah daerah dapat memenuhi kebutuhan penerangan jalan yang memadai untuk masyarakat.

Menurut **Bachtiar (2003)** untuk memperkuat penarikan pajak ini, pemerintah daerah kemudian mengeluarkan peraturan daerah untuk mengatur penarikannya. Pajak ini ditarik bersamaan dengan pembayaran rekening listrik baik rumah tangga maupun industri. Jumlah pajak yang ditarik yaitu persentase tarif pajak penerangan jalan dikalikan dengan total tagihan yang tercantum dalam rekening listrik tersebut. Tarif pajak dibedakan untuk antara penggunaan rumah tangga dan penggunaan industri. Adanya perbedaan ini didasarkan atas pertimbangan ekonomi agar tidak memberikan dunia usaha, dengan harapan para investor tidak terbebani dan tidak menjadi hambatan untuk menanamkan modalnya di suatu daerah.

Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura bisa dikatakan baik dengan nominal awal pada tahun 2013 sebesar Rp. 11.238.144.849 dan terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2020. Menurut **Riady (2010)**, jika potensinya melebihi target penerimaannya maka peluang untuk pajak itu berkembang masih terbuka lebar. Untuk efektivitas penerimaan pajak penerangan jalan dapat dikatakan sangat efektif dengan rata-rata penerimaan berkedudukan 100% ke atas. Walaupun, penerimaannya tidak selalu melampaui target yang ditetapkan pemerintah. Akan tetapi pajak ini masih berkembang walaupun tidak terlalu pesat tetapi yang pasti pajak penerangan jalan akan terus berkembang dan berkontribusi terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah (PAD).

Dari beberapa teori dan fenomena diatas mengungkap suatu latar belakang yang cukup menarik untuk membuat peneliti ingin mengetahui Potensi dan Efektifitas Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Kota Jayapura.

### **Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah potensi dan seberapa besar perkembangan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan Kota Jayapura?
- b. Bagaimanakah efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura?
- c. Bagaimanakah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD di Kota Jayapura?
- d. Apakah ada keseimbangan antara kontribusi dan keefektivan penerimaan Pajak Penerangan Jalan?
- e. Berapa besar prospek penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura untuk 5 tahun ke depan?

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu ada pembatasan masalah, agar dalam mengkaji masalah lebih terfokus dan terarah. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi pada data penerimaan Pajak Penerangan Jalan dan Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura periode 2013-2020.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui seberapa besar perkembangan Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan dan targetnya kedepan terhadap Pendapatan Asli Daerah
- b. Untuk Mengetahui seberapa besar keefektifitasan Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura
- c. Untuk Mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Jayapura
- d. Untuk mengetahui apakah seimbang antar Kontribusi dan Keefektivan Penerimaan Pajak Penerangan Jalan
- e. Untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar prospek penerimaan Pajak Penerangan Jalan pada tahun kedepan.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
  - i. Dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
  - ii. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik.
- b. Manfaat Praktis
  - i. Bagi Pemerintah Daerah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki daerah untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dan demi kemajuan daerah.
  - ii. Bagi Pengembangan Ilmu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai Potensi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di Kota Jayapura. Kota Jayapura adalah ibu kota provinsi Papua, Indonesia. Kota ini merupakan ibu kota provinsi yang terletak paling timur di Indonesia. Kota ini terletak di teluk Jayapura. Kota Jayapura memiliki relief bumi yang bervariasi berupa dataran landai hingga perbukitan dan pegunungan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di Jayapura ada beragam wisata alam mulai dari pantai, danau, bukit dan sebagainya contohnya Pantai Tabla Nusu, Air Terjun Cyclop, Pantai Pasir 6, Danau Sentani dll. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah dengan mengambil data laporan realisasi Pajak Penerangan Jalan dan Pendapatan Asli Daerah selama periode 2016-2020. Data penelitian diunduh dari situs resmi Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id) dan didapatkan dari Dispenda (Dinas Pendapatan Daerah)

#### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistic biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data ( **Moehar, 2002**). Data sekunder ini diperoleh melalui media perantara, dalam hal ini dari instansi pemerintah diantaranya sebagai berikut:

- a) Data Biaya Beban Listrik dan Biaya Pemakaian selama tahun 2010-2020, bersumber dari PT. PLN Area Jayapura.
- b) Target dan Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Penerangan Jalan Kota Jayapura tahun 2013-2020, bersumber dari Dinas Pendapatan Kota Jayapura.
- c) Gambaran Umum Kota Jayapura bersumber dari website Badan Pusat Statistik Kota Jayapura Dalam Angka

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan sebagai sumber informasi dan mencari dengan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari dan mendalami literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dalam metode pengumpulan data ini, data yang dipergunakan yaitu data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang telah dipublikasikan melalui laporan keuangan tiap Kota Jayapura dari tahun 2016-2020. Data sekunder yang diperoleh berupa realisasi Pajak Penerangan Jalan dan Pendapatan Asli Daerah. Data sekunder tersebut diperoleh dari DJPK dan Dispenda.

### Metode Analisis Data

#### a. Perhitungan Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan

Untuk menjawab masalah pertama, penulis menggunakan alur untuk memecahkan masalah seperti berikut : Untuk menghitung potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan, harus terlebih dahulu mencari menggunakan rumus berikut untuk memahami basis (tax base) Pajak Penerangan Jalan (**Hamrolie, 2003**) :

$$\text{Tax Base} = \text{Biaya Beban} \times \text{Biaya Pemakaian}$$

setelah basis pajaknya diperoleh, kemudian potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Potensi PPJ} = \text{Tax Base} \times \text{Tarif Pajak}$$

Semakin besar hasilnya, maka semakin besar potensi penerimaan yang bakal diterima sebagai penerimaan Pajak Penerangan Jalan.

#### b. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Untuk menjawab masalah kedua, penulis menggunakan cara seperti berikut :

Adapun cara untuk mengukur efektivitas pemungutan pajak adalah sebagai berikut (**Mardiasmo, 2009:17**):

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Potensi Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

Dengan tingkat efektivitas dapat dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu :

**Tabel 1.**

**Klasifikasi Kriteria Efektivitas**

No	Persentase	Kriteria
1	>100%	Sangat Efektif
2	90% - 100%	Efektif
3	80% - 90%	Cukup Efektif
4	60% - 80%	Kurang Efektif
5	<60%	Tidak Efektif

Sumber: *Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996*

#### c. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Untuk menghitung berapa kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan rumus (**Mahmudi, 2010**):

$$\text{Kontribusi PPJ} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Untuk mengukur nilai kontribusi, maka digunakan indikator sebagai berikut :

**Tabel 2.**

**Klasifikasi Kriteria Kontribusi**

No	Persentase	Kriteria
----	------------	----------

1	0% - 10%	Sangat Kurang
2	10% - 20%	Kurang
3	20% - 30%	Sedang
4	30% - 40%	Cukup Baik
5	40% - 50%	Baik
6	Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996

**d. Analisis Prospek (Trend Linear) Penerimaan Pajak Penerangan Jalan**

Untuk memberikan gambaran prospek penerimaan Pajak Penerangan Jalan Kota Jayapura di masa yang akan datang dapat dihitung menggunakan analisis trend linier dengan rumus (Dajan,2008:306):

$$Y' = a + bX$$

Dimana

$$a = \frac{\epsilon y}{N} \text{ dan } b = \frac{\epsilon xy}{\epsilon x^2}$$

Keterangan:

Y' = Nilai Trend Pajak Penerangan Jalan

a = Konstanta, merupakan nilai y apabila x = 0

b = Koefisien kecondongan garis trend

$\epsilon y$  = jumlah penerimaan pajak

$\epsilon xy$  = jumlah penerimaan pajak dikali interval waktu

X = Periode waktu (tahun)

N = Jumlah data

**Definisi Operasional Variabel**

**a. Pajak**

Pajak adalah biaya yang dibayarkan wajib kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan - peraturan, dengan tidak mendapat prestasi – kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang tujuannya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara menyelenggarakan pemerintahan.

**b. Pajak Penerangan Jalan**

Adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa diwilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.

**c. Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan dari daerah tersebut. Pemungutannya didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan daerah yang berlaku, dan ruang lingkungnya meliputi hasil pajak daerah (HPD), remunerasi daerah (RD), pendapatan dari laba perusahaan daerah (PLPB) dan Lain-lain pendapatan yang sah (LPS).

**d. Potensi Pajak Penerangan Jalan**

Adalah jumlah dari total biaya beban dan biaya pemakaian listrik pelanggan reguler PT. PLN kota Jayapura (Golongan Rumah Tangga, Golongan Bisnis, Golongan Industri) yang dikalikan dengan tarif Pajak Penerangan Jalan yang berlaku di Kota Jayapura

**e. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan**

Adalah seberapa besar atau sejauh mana PPJ berperan terhadap PAD. Semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan PPJ terhadap PAD kot Jayapura, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan PPJ terhadap PAD juga kecil

**f. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan**

Adalah rasio antara realisasi hasil pungutan Pajak Penerangan Jalan dengan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan yang dimiliki Kota Jayapura.

**g. Analisis Prospek (Trend Linear) Penerimaan Pajak Penerangan Jalan**

Analisis trend adalah suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.

**h. Tax Base / Basis Pajak**

Merupakan hasil perhitungan biaya tarif beban dengan biaya pemakaian listrik (KWH) masyarakat kota Jayapura

**i. Tarif Pajak**

Adalah dasar pengenaan pajak atas objek pajak yang menjadi tanggung jawab Wajib Pajak

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Potensi Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura**

Potensi pajak penerangan jalan dihitung dengan mengalikan basis pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun tersebut. Untuk mengukur potensi pajak penerangan jalan dapat diperoleh dengan rumus (Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009):

$$\text{Potensi PPJ} = \text{Basis pajak} \times \text{Tarif pajak}$$

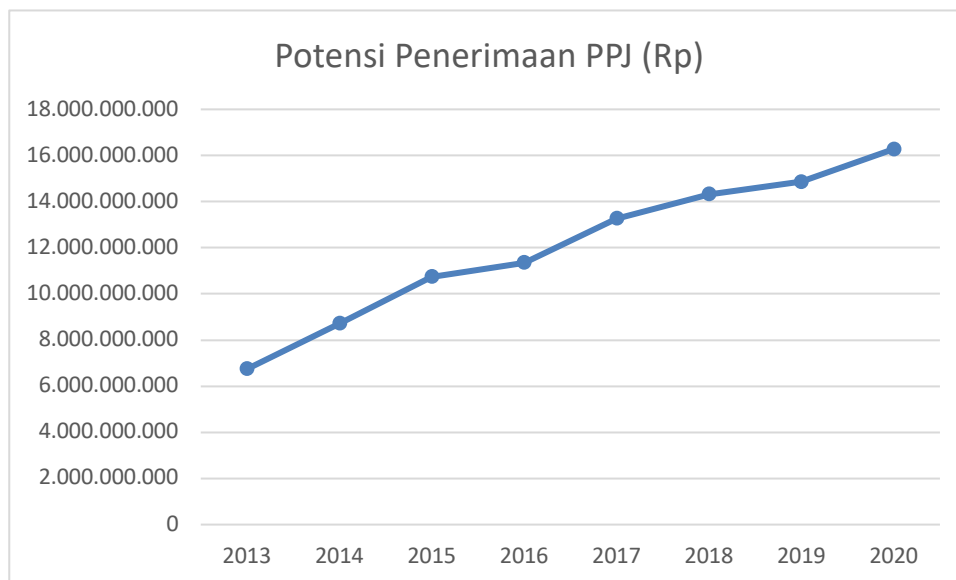
Adapun hasil perhitungan potensi PPJ dapat dilihat pada Tabel 3

**Tabel 3.**  
**Basis Pajak, Tarif Pajak dan Potensi Pajak Penerangan Jalan**

<b>Tahun</b>	<b>Basis Pajak/Tax Base</b>	<b>Tarif Pajak</b>	<b>Potensi Penerimaan PPJ (Rp)</b>
2013	112.381.448.492	6%	6.742.886.910
2014	145.172.668.399	6%	8.710.360.104
2015	179.023.041.130	6%	10.741.382.468
2016	189.312.389.059	6%	11.358.743.344
2017	221.003.941.987	6%	13.260.236.519
2018	238.668.172.175	6%	14.320.090.331
2019	247.738.575.635	6%	14.864.314.538
2020	271.304.397.867	6%	16.278.263.872
<b>Total</b>	<b>1.604.604.634.744</b>	<b>6%</b>	<b>96.276.278.085</b>

Sumber: PT. PLN UP3 Jayapura, Rayon Abepura, 2021, data diolah 2021

**Gambar 1.**  
**Perkembangan Potensi Penerimaan PPJ**



Sumber: Data Diolah 2021

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa potensi Pajak Penerangan Jalan pada tahun 2013 sebesar Rp 6.742.886.910,- dan selanjutnya pada tahun 2014 Rp 8.710.360.104, pada tahun 2015 Rp 10.741.382.468. Pada tahun 2016 sebesar Rp 11.358.743.344, pada tahun 2017 Rp 13.260.236.519, kemudian pada tahun 2018 sebesar Rp 14.320.090.331, berikutnya pada tahun 2019 sebesar Rp 14.864.314.538 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 16.278.263.872. Potensi pajak penerangan jalan pada tahun 2013-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rata-rata penerimaan setiap tahunnya mulai dari Rp 1.000.000.000 sampai Rp 2.000.000.000 dan rata-rata penerimaan seluruhnya sebesar Rp 12.034.534.760,75. Kemudian kita bisa melihat dari gambar diatas bahwa perkembangan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan bisa dikatakan kurang pesat. Tahun 2019 adalah tahun yang memiliki perkembangan/pertumbuhan terkecil yaitu dari tahun 2018 ke 2019 hanya sebesar Rp 544.224.207.

**Tabel 4.**  
**Perbandingan Target Penerimaan PAD dan Potensi Penerimaan PPJ di Kota Jayapura Tahun 2013-2020**

Tahun	Target PAD	Realisasi PAD	Potensi Penerimaan PPJ
2013	90,000,000,000	100,225,833,150	6.742.886.910
2014	115,000,000,000	134,479,078,467	8.710.360.104
2015	141,689,244,391	147,689,835,175	10.741.382.468
2016	158,000,000,000	160,251,398,031	11.358.743.344
2017	170,247,695,314	173,932,748,009	13.260.236.519
2018	189,759,986,678	195,734,780,996	14.320.090.331
2019	200,500,000,000	210,002,868,714	14.864.314.538
2020	130,018,313,571	150,832,228,818	16.278.263.872
<b>Total</b>	<b>1,195,215,239,954</b>	<b>1,273,148,771,360</b>	<b>96.276.278.085</b>

Sumber: Bapenda Kota Jayapura, PT. PLN UP3 Jayapura, Rayon Abepura, 2021, data diolah

Jika dibandingkan dengan perhitungan target dan realisasi penerimaan PAD, berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah potensi penerimaan dari hasil perhitungan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan sangat kecil.

**Tabel 5.**  
**Perbandingan Target Penerimaan dan Potensi Penerimaan PPJ di Kota Jayapura Tahun 2013-2020**

Tahun	Target PPJ	Realisasi PPJ	Potensi Penerimaan PPJ
2013	9,450,000,000	10,722,187,251	6.742.886.910
2014	11,000,000,000	12,988,340,412	8.710.360.104
2015	15,000,000,000	15,569,462,669	10.741.382.468
2016	16,050,000,000	15,975,093,693	11.358.743.344
2017	18,032,175,000	17,852,760,970	13.260.236.519
2018	19,000,000,000	19,135,426,989	14.320.090.331
2019	20,000,000,000	19,795,019,575	14.864.314.538
2020	20,000,000,000	20,261,163,792	16.278.263.872
<b>Total</b>	<b>128,532,175,000</b>	<b>132,299,455,351</b>	<b>96.276.278.085</b>

Sumber: Bapenda Kota Jayapura, PT. PLN UP3 Jayapura, Rayon Abepura, 2021, data diolah

Namun, apabila dibandingkan dengan target dan realisasi penerimaan Pajak Penerangan Jalan berdasarkan jumlah potensi penerimaan dari hasil perhitungan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan jauh, target dan realisasi sudah melampaui hasil potensi yang didapatkan yang dimana sudah terlampaui sebesar Rp 32.255.896.914 antara target penerimaan Pajak Penerangan Jalan yang ditetapkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Jayapura dengan potensi riil penerimaan Pajak Penerangan Jalan yang dimiliki oleh Kota Jayapura. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa Potensi penerimaan PPJ terhadap PAD masih sangat kecil tetapi potensi penerimaan PPJ jika dilihat atau dibandingkan dengan target dan realisasi telah dicapai dan dilampaui dan dapat dikatakan bahwa potensi pajak penerangan jalan telah dicapai secara maksimal namun tidak menutup kemungkinan untuk pajak penerangan jalan di Kota Jayapura untuk meningkatkan penerimaannya kedepan.

### Analisis Efektivitas Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Potensi Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

Dengan telah didapatkannya potensi, tinggal dimasukkan saja dalam rumus dan akan mendapatkan hasil:

**Tabel 6.**  
**Efektifitas PPJ Kota Jayapura Periode 2013-2020**

Tahun	Realisasi PPJ	Potensi Penerimaan PPJ	Efektifitas (%)	Kriteria
2013	10,722,187,251	6.742.886.910	159%	Sangat Efektif
2014	12,988,340,412	8.710.360.104	149%	Sangat Efektif
2015	15,569,462,669	10.741.382.468	145%	Sangat Efektif
2016	15,975,093,693	11.358.743.344	141%	Sangat Efektif
2017	17,852,760,970	13.260.236.519	135%	Sangat Efektif
2018	19,135,426,989	14.320.090.331	134%	Sangat Efektif



2019	19,795,019,575	14.864.314.538	133%	Sangat Efektif
2020	20,261,163,792	16.278.263.872	124%	Sangat Efektif

Sumber: Bapenda Kota Jayapura, PT. PLN UP3 Jayapura, Rayon Abepura, 2021, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat efektif pajak penerangan jalan dari tahun 2013 sampai 2020 telah mendapatkan kriteria sangat efektif walaupun mengalami penurunan. Ini dikarenakan masih ada realisasi penerimaan PPJ yang masih belum melampaui target yang disebabkan karena kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak dan wajib pajak yang tidak membayar pajak sesuai aturan. Untuk ke depannya Pemerintah Daerah harus bisa mengingatkan para wajib pajak untuk sadar dalam membayar pajak dan meningkatkan penerimaan Pajak Penerangan Jalan agar efektivitas pajak ini dapat lebih efektif bahkan sangat efektif agar penerimaannya senantiasa dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun.

**Analisis Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana daerah memberikan sumbangan dalam penerimaan Pajak Daerah. Dalam mengetahui kontribusi dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak daerah (khususnya pajak penerangan jalan) periode tertentu dengan Total penerimaan Pajak Daerah periode tertentu pula. Semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak penerangan jalan terhadap Pajak Daerah, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan pajak penerangan Jalan terhadap pajak Daerah juga kecil.

Kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Penerimaan pajak daerah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kontribusi PPJ = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Berdasarkan Rumus Kontribusi diatas dapat dilakukan perhitungan kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7.**

**Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pajak Daerah dan PAD**

Tahun	Realisasi PPJ (Rp)	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi %	
				PAD	Pajak Daerah
2013	10,722,187,251	62,319,796,503	100,225,833,150	10,69	17,20
2014	12,988,340,412	97,869,119,880	134,479,078,467	9,65	13,27
2015	15,569,462,669	109,957,002,066	147,689,835,175	10,54	14,15
2016	15,975,093,693	126,002,793,783	160,251,398,031	9,96	12,67
2017	17,852,760,970	139,793,794,933	173,932,748,009	10,26	12,77
2018	19,135,426,989	162,563,740,530	195,734,780,996	9,77	11,77
2019	19,795,019,575	179,181,555,632	210,002,868,714	9,42	11,04
2020	20,261,163,792	124,057,937,635	150,832,228,818	13,43	16,33

Sumber: BAPPENDA, Data Diolah 2021

Dengan perhitungan dari tabel diatas kita bisa menggunakan indikator untuk menyimpulkan bahwa:

**Tabel 8.**

**Kriteria Kontribusi Pajak Penerangan Jalan**

Tahun	Kontribusi %		Kriteria	
	PAD	Pajak Daerah	PAD	Pajak Daerah
2013	10,69	17,20	Kurang	Kurang
2014	9,65	13,27	Sangat Kurang	Kurang
2015	10,54	14,15	Kurang	Kurang
2016	9,96	12,67	Sangat Kurang	Kurang
2017	10,26	12,77	Kurang	Kurang
2018	9,77	11,77	Sangat Kurang	Kurang
2019	9,42	11,04	Sangat Kurang	Kurang
2020	13,43	16,33	Kurang	Kurang

Sumber: Data diolah 2021

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 10,69 persen, tahun 2014 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 9,65 persen, tahun 2015 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 10,54 persen, tahun 2016 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 9,96 persen, tahun 2017 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 10,26 persen, tahun 2018 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 9,77 persen, tahun 2019 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 9,42 persen, tahun 2020 jumlah kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura adalah sebesar 13,43 persen..

Dari uraian, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD Kota Jayapura penerimaannya berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Kontribusi PPJ terhadap PAD sangat kurang dengan rata-rata 10,46 persen sementara pajak menduduki peringkat dari sedang ke kurang dengan rata-rata 13,65 persen. Kontribusi tertinggi terhadap Pajak Daerah pada tahun 2013 sebesar 17,20 dan terendah pada tahun 2014 sebesar 11,04 persen. Untuk PAD Kontribusi tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 13,43 persen dan terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 9,42 persen.

Menurut Ibu Marlin, SE bagian Penagihan dan Pembukuan Bapenda ini dikarenakan kurang terbukanya pihak PLN dalam memberikan data secara rinci kepada pihak Bapenda seperti jumlah pelanggan yang bertambah, pelanggan yang menambah daya dan lain-lain. Otomatis tingkat kenaikan kontribusi terhadap PAD yang seharusnya bertambah setiap tahun menjadi kurang jelas.

**Analisis Keseimbangan Antara Kontribusi dan Keefektivan Penerimaan Pajak Penerangan Jalan**

Untuk melihat keseimbangan antara kontribusi dan efektivitas, kita perlu membandingkannya terlebih dahulu.

**Tabel 9.**  
**Perbandingan antara Kontribusi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Jayapura Periode 2013-2020**

Tahun	Kontribusi %		Efektivitas (%)
	PAD	Pajak Daerah	
2013	10,69	17,20	159
2014	9,65	13,27	149
2015	10,54	14,15	145
2016	9,96	12,67	141
2017	10,26	12,77	135
2018	9,77	11,77	134
2019	9,42	11,04	133
2020	13,43	16,33	124

Sumber: Data Diolah 2021

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa sudah sangat jelas ada terdapat tidak keseimbangan antara kontribusi dengan efektivitas. Kontribusi baik PAD maupun Pajak Daerah rata-rata berkedudukan di kriteria yang sangat kurang dimana dibawah dari 20% dan jauh dari kriteria yang setidaknya cukup baik yaitu 30% keatas. Sebaliknya Efektivitas rata-rata berkedudukan di kriteria sangat efektif dengan rata-rata diatas 100%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan Pajak Penerangan Jalan kontribusinya masih sangat kurang walaupun dari segi pandang efektivitas penerimaannya sangat efektif. Diharapkan kedepan Pemerintah dapat memperbaiki kontribusi penerimaan PPJ kedepannya karena penerimaannya sudah efektif yang berarti masih berpotensi untuk dikembangkan.

**Analisis Propek (Trend Linear) Penerimaan Pajak Penerangan Jalan**

Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.

Menggunakan rumus:

$$Y' = a + bX$$

Dimana

$$a = \frac{\epsilon y}{N} \text{ dan } b = \frac{\epsilon xy}{\epsilon x^2}$$

Keterangan:

Y' = Nilai Trend Pajak Penerangan Jalan

a = Konstanta, merupakan nilai y apabila x = 0

b = Koefisien kecondongan garis trend

$\epsilon y$  = jumlah penerimaan pajak

$\epsilon xy$  = jumlah penerimaan pajak dikali interval waktu (tahun)

X = Periode waktu (tahun)

N = Jumlah data

Selanjutnya kita cari **a**

$$a = \frac{\sum y}{N} \text{ Jadi } a = \frac{132,299,455,351}{8} = 16,537,431,918.88$$

Kemudian untuk mencari b nya kita harus mencari  $\sum xy$  dan  $\sum x^2$  seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 10.**

**Pengolahan Data untuk Mencari Trend Linear PPJ**

Tahun	Y	X	XY	$x^2$
2013	10,722,187,251	-7	(-75,055,310,757)	49
2014	12,988,340,412	-5	(-64,941,702,060)	25
2015	15,569,462,669	-3	(-46,708,388,007)	9
2016	15,975,093,693	-1	(-15,975,093,693)	1
2017	17,852,760,970	1	17,852,760,970	1
2018	19,135,426,989	3	57,406,280,967	9
2019	19,795,019,575	5	98,975,097,875	25
2020	20,261,163,792	7	141,828,146,544	49
Total	132,299,455,351		113,381,791,839	168

Sumber: Diolah Peneliti 2021

Setelah itu baru kita masukkan ke rumus b nya

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ jadi } b = \frac{113,381,791,839}{168} = 674,891,618.09$$

Setelah dapat a dan b, barulah kita bisa memasukkan dan menggunakannya ke dalam rumus dan mendapatkan hasil.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 16,537,431,918.88 + 674,891,618.09 \times 9 \text{ (Untuk tahun 2021 X nya 9)}$$

$$Y' 2021 = 22,611,456,481.68$$

Dan seterusnya...

Setelah mengikuti cara diatas akan didapatkan hasil seperti tabel berikut:

**Tabel 11.**

**Prediksi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Kota Jayapura**

Tahun	Penerimaan Pajak Penerangan Jalan (Rp)
2021	22,611,456,481.68
2022	23,961,239,717.86
2023	25,311,022,954.04
2024	26,660,806,190.21
2025	28,010,589,426.39

Sumber: Data Diolah 2021

**Gambar 2.**  
**Grafik Prediksi Penerimaan PPJ**



Sumber: Data Diolah 2021

Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan Pajak Penerangan Jalan untuk tahun – tahun yang akan datang akan terus mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan prediksi Pajak Penerangan Jalan yang menunjukkan peningkatan tiap tahunnya maka PPJ perlu mendapatkan pengelolaan yang serius untuk memaksimalkan penerimaannya. Metode ini merupakan metode alternatif yang mungkin dapat dipakai Pemerintah Kota Jayapura untuk menentukan target penerimaan Pajak Penerangan Jalan maupun Pendapatan Asli Daerah. Selama ini digunakan metode pendekatan langsung ke lapangan untuk mengetahui potensi-potensi yang ada dalam menentukan target penerimaan Pajak Penerangan Jalan. Metode pendekatan langsung memang lebih mendekati kebenaran tetapi kurang efisien, karena banyak mengeluarkan biaya. Dengan menggunakan metode analisis *trend least square* maka cukup dengan menghitung target penerimaan Pajak Penerangan Jalan yang didasarkan dari penerimaan tahun lalu.

Strategi dan rencana yang akan dilakukan untuk menggapai prediksi ini menurut Supervisor Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan PLN, Aris Rantetadung adalah dengan melakukan hubungan komunikasi lewat tokoh Agama atau tokoh Adat dan di amankan oleh aparat keamanan pada saat melakukan pemutusan aliran listrik yang menunggak. Kemudian menurut Ibu Marlin, SE bagian Penagihan dan Pembukuan Bapenda rencana yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengingatkan agar membayar pajak tepat waktu.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui dan melihat Potensi dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kota Jayapura dari tahun 2010 sampai dengan 2020, pajak daerah yang diteliti adalah pajak penerangan jalan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan adalah:

- a. Hasil perhitungan potensi pajak penerangan jalan Kota Jayapura pada tahun anggaran 2013-2020 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Potensi penerimaan PPJ terhadap PAD masih

- sangat kecil tetapi potensi penerimaan PPJ jika dilihat atau dibandingkan dengan target dan realisasi telah dicapai dan dilampaui dan dapat dikatakan bahwa potensi pajak penerangan jalan telah dicapai secara maksimal namun tidak menutup kemungkinan untuk pajak penerangan jalan di Kota Jayapura untuk meningkatkan penerimaannya kedepan.
- b. Hasil perhitungan efektivitas pajak penerangan jalan di Kota Jayapura pada tahun anggaran 2013-2020 berkedudukan di kategori cukup efektif, walaupun dalam kategori cukup efektif namun efektivitas cenderung menurun sehingga dibutuhkan upaya intensifikasi pajak dengan cara meningkatkan sistem administrasi dan koordinasi dengan PLN.
  - c. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jayapura dari tahun 2013-2020 penerimaannya berfluktuasi dengan kecenderungan menurun. Kontribusi tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 13,43 persen. Menurut Ibu Marlin, SE bagian Penagihan dan Pembukuan Bapenda ini dikarenakan kurang terbukanya pihak PLN dalam memberikan data secara rinci kepada pihak Bapenda
  - d. Dalam penerimaan Pajak Penerangan Jalan terdapat tidak keseimbangan antara kontribusi dengan efektivitas. Kontribusinya masih sangat kurang walaupun dari segi pandang efektivitas penerimaannya cukup efektif.

### Saran

Penulis menyadari penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan Penulis, namun penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada Pemerintah Kota Jayapura dan pihak lain yang membutuhkan. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian diatas, maka direkomendasikan beberapa saran, diantaranya:

- a. Pemerintah kota Jayapura melalui PLN melakukan monitoring serta pendataan ulang terhadap jumlah pelanggan listrik yang ada di kota Jayapura agar Pemerintah dapat memeriksa apa pendapatan pajak yang didapatkan sudah sesuai dengan jumlah pelanggan listrik yang ada atau sesuai dengan target. Mengingat Kota Jayapura adalah kota yang perkembangannya tergolong pesat di Papua.
- b. Untuk memaksimalkan Pajak ini yang harus diperhatikan selain penerimaannya adalah layanannya. Maka dari itu harus ada peningkatan kualitas layanan pajak penerangan jalan seperti segera ganti lampu penerangan jalan yang rusak atau yang sudah mati.

Segera merealisasikan perencanaan-perencanaan penerangan jalan terutama dalam efisiensi penggunaan tenaga listrik untuk penerangan jalan agar biaya listrik dari penerangan jalan bisa ditekan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta;  
..... 2009. Perpajakan, Cetakan XIV (Edisi Revisi 2008), Andi, Yogyakarta;  
..... 2011. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi;  
..... 2013. Perpajakan Edisi Revisi. Jakarta: Andi Yogyakarta
- Achmad Lutfi, 2006, Penyempurnaan Administrasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: Suatu Upaya dalam Optimalisasi Penerimaan PAD, Jurnal Volume XIV, Nomor 1, January 2006. (<http://www.docstoc.com/docs/30154751/Penyempurnaan-Administrasi-Pajak-Daerah-dan-Retribusi-Daerah>);
- Adrian Sutedi, 2008. Hukum Pajak dan Retribusi Daerah. Ghalia Indonesia: Bogor;
- Adriani, P.J.A, 2005. Pengantar Ilmu Hukum Pajak. Jakarta: Gramedia;
- Ansanay Freddy, Wakarmamu Thobby, dan Urip Transna P. (2018). Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah Melalui Optimalisasi Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Di Kota Jayapura. Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume V No. 1, April 2018;
- Anto, Dajan. (2008). Pengantar Metode Statistik Jilid 1. Jakarta: LP3ES;
- Fandy Tjiptono dan Gregorius chandra. 2016. Service, Quality & satisfaction. Yogyakarta. Andi;

- Fauzi, Achmad dan Iskandar. 1995. Cara Membaca APBN. Brawijaya University Press: Malang;
- Guritno, Mangkoesobroto. 1997. Ekonomi Publik. Yogyakarta: BPFE;
- Guritno, T. 2000. Kamus Ekonomi, Bisnis, Perbankan, Inggris-Indonesia. Edisi Empat. Yogyakarta: Cetakan Universitas Gajahmada;
- Harun, Hamrolie. 2003. Menghitung Potensi Pajak dan Retribusi Daerah, Yogyakarta: BPFE;
- Imam Bachtiar. 2003. Optimalisasi Pajak Daerah Dalam Rangka Mendukung Penerimaan Daerah (Kasus Pajak PJU di Kabupaten Bekasi). Tesis S2;
- Indrakusuma, Arieyani Widyarti dan Handayani, Herniwati Retno. 2011." Potensi Penerimaan Dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Di Kota Semarang". Jurnal. Universitas Diponegoro. Semarang;
- Jitmau Yuliana, Iek Mesak, dan Ngutra Risky N. (2018). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Guna Menunjang Kemandirian Fiskal Kabupaten Mamberamo Tengah. Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan. Volume V No. 1, April 2018;
- Koswara, E. 2000. Menyongsong Pelaksanaan Otonomi daerah Berdasarkan Undang-undang nomor 22 Tahun 1999; Suatu Talahan dan Menyangkut Kebijakan 1-Pelaksanaan dan Kompleksitasnya, CSIS XXIX No.1,51-52. Jakarta;
- Mardiasmo. 2002. Perpajakan. Penerbit: Andi.Jakarta;
- Maryati, 2010. Statistika Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi Cetakan Kedua. Yogyakarta (UPP) AMPYKPN;
- Muluk, Khairul. (2008). Knowledge Management Kunci Sukses Inovasi Pemerintahan Daerah. Malang: Bayu MediaPublishing;
- Munawir, 1990, Perpajakan, Liberty, Yogyakarta;
- Nadir, S. (2013). Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013. Jurnal Politik Profetik, 1(1);
- Nafarin, M. 2013. Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat;
- Nazara, Suahasil. 1997. Analisis Input Output. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta;
- Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pajak Penerangan Jalan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2001. Tentang Pajak Daerah. Departemen Dalam Negeri;
- Priyono dan Chandra, Teddy. 2016. Esensi Ekonomi Makro. Penerbit Zifatama Publishing, Sidoarjo.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, Teori Ekonomi Makro, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001;
- Ramadhan, Aswin Wahyu. Suyadi, Imam dan Ahmad Huasini. 2016. "Potensi Pajak Penerangan Jalan Dan Kontribusinya Pada Pajak Daerah Kota Malang Periode 2011-2013". Jurnal Perpajakan (JEJAK)| Vol. 8 No. 1 2016 perpajakan.studentjournal.ub.ac.id;
- Riady, Indra. 2010. "Analisis Potensi Penerimaan Dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Di Kabupaten Garut". Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang;
- Rindiantika, Annisaa Istighfarin. 2009. "Analisis Potensi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Di Kabupaten Sidoarjo". Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Surabaya;
- Rizky, A dan Majidi N. 2008. Neoliberalisme Mencengkram Indonesia. Penerbit E Publishing Company, Jakarta ;
- Rosella, Meida Eka. Setiono, Hari dan Tatas Ridho Nugroho. 2019. "Analisis Potensi Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Mojokerto". Jurnal. Universitas Islam Majapahit. Mojokerto, Jawa Timur;
- Setyawan, Dharma, (2004). Otonomi Daerah Dalam Perspektif Lingkungan, Nilai, dan Sumber Daya. Jakarta: Djambatan;

- Simanjuntak. 2001. Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah. Bunga Rampai Keuangan Daerah. Yogyakarta: AMP YKPN;
- Soekarwo. 2003. Berbagai Permasalahan Keuangan Daerah. Airlangga University Press: Surabaya;
- Sutrisno. 2002. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus: Kabupaten Semarang)”. Tesis S2 (Tidak di publikasikan) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang;
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah: <http://keuda.kemendagri.go.id/produkhukum/download/60/uuno28 tahun-2009>;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah: [www.djlpe.esdm.go.id/modules/UU/tahun /2004.pdf](http://www.djlpe.esdm.go.id/modules/UU/tahun /2004.pdf);
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah: [www.djlpe.esdm.go.id/modules/UU/tahun /2004.pdf](http://www.djlpe.esdm.go.id/modules/UU/tahun /2004.pdf);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000. 2000. Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
- Wahyuni, Yesi. 2017. “Efektivitas Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Sumatera Barat;
- Waluyo, 2007, Perpajakan Indonesia, Buku 1 Edisi 7, Penerbit Salemba Empat, Jakarta;
- Widyaningsih, Aristanti. 2017. “Efektivitas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan Dan kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung”. Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia ISSN:2086-2563. Bandung.